

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa SMAN 2 Sawahlunto memiliki tingkat kategorisasi kecerdasan emosional tinggi yaitu sebanyak 42 orang atau 56 %.
2. Hasil penelitian menunjukkan pada umumnya siswa SMAN 2 sawahlunto memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi yaitu sebanyak 51 orang atau 66,7%.
3. Dari hasil analisis diperoleh bahwa kecerdasan emosional yang tidak signifikan dengan hasil belajar di SMAN 2 Kota Sawahlunto. Hal ditunjukkan dari nilai koefisien *pearson correlation* kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebesar 0,010. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti hipotesis ditolak dan nilai signifikansi dari kecemasan emosional siswa dengan hasil belajar. 0,931 ($0,931 > 0,05$) yang berarti pada taraf signifikansi antara dua variabel menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan positif yang signifikan antara hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat, di antaranya:

1. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa SMAN 2 Kota Sawahlunto agar meningkatkan kecerdasan emosional yang sehingga dapat memiliki hasil yang baik juga. Dan dapat membuka diri dan menerima keadaan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dimanapun ia berada. Seperti meningkatkan relasi pertemanan dengan kawan kawan sebaya, saling berbagi dan tolong menolong.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Kepada kepala sekolah di SMA Negeri 2 Sawahlunto, diharapkan dapat mempertahankan prestasi belajar siswa dengan baik dan juga diiringi dengan adanya kegiatan kerohanian. Serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin sehingga potensi dan kreatifitas siswa dapat terbangun dengan baik. Seperti kegiatan muhadroh kegiatan pramuka yang dapat mengasah tingkat solidaritas siswa di SMAN 2 Kota Sawahlunto.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak, guna untuk memperkaya terhadap teori-teori yang mendukung dan diharapkan lebih

memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan kecerdasan emosional dengan prestasi karena masih banyak lagi faktor yang memengaruhi antara keduanya. Dengan mengadakan penelitian lanjutan terhadap judul yang sama atau masalah yang sama, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

